

Beyond Citation Counts: Dampak Penerbitan Artikel terhadap Pengembangan Karir Peneliti Keperawatan

Karina Megasari Winahyu

Editor-In-Chief Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)
Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Korespondensi email: karinawinahyu@yahoo.com

Diterima: 28 Maret 2023

Disetujui: 29 Maret 2023

Penelitian merupakan hal penting dalam pengembangan ilmu keperawatan dan peningkatan kualitas asuhan keperawatan. Praktik berbasis bukti (*Evidence based Practice*) merupakan sebuah pendekatan dalam keperawatan yang didasarkan pada bukti-bukti ilmiah berkaitan dengan perawatan kesehatan. Praktik berbasis bukti saat ini telah terintegrasi dalam berbagai bidang keilmuan keperawatan, seperti keperawatan komunitas, keperawatan medikal bedah, keperawatan jiwa, keperawatan anak, keperawatan manajemen, dan lain-lain. Salah satu cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas sebagai dasar praktik berbasis bukti, yaitu melalui penelusuran artikel terpublikasi pada jurnal ilmiah yang memiliki proses penelaahan sejawat (*peer-reviewed journal*). Sementara, dampak sebuah publikasi artikel yang baik tidak hanya dinilai dari jumlah kutipan saja. Oleh karena itu, artikel editorial ini akan membahas dampak publikasi artikel pada jurnal ilmiah untuk disiplin ilmu, praktisi klinis, peneliti, dan akademisi keperawatan.

Keperawatan sebagai disiplin ilmu yang berkembang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan praktik klinisnya agar selalu sesuai dengan bukti terbaru yang ada. Selain itu, publikasi di jurnal berperan penting dalam menyebarkan hasil penelitian dan membawa ilmu pengetahuan yang baru dalam praktik klinik keperawatan. Dampak positif lain dari publikasi hasil penelitian yaitu, praktisi keperawatan dapat memperbarui pengetahuannya dan memperbaiki praktik di lapangan sesuai dengan bukti baru. Penelitian yang dilakukan berdasarkan filosofi dan metodologi yang terstruktur dan berkualitas untuk menjawab kesenjangan (*gaps*) akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan (Winahyu, 2023),

adopsi teori atau model dan menyelaraskan kurikulum keperawatan (Stevens, 2013). Selain itu, publikasi penelitian dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas peneliti serta memperluas jaringan melalui kolaborasi antara peneliti yang dapat meningkatkan peluang lain dalam jenjang karir peneliti keperawatan (Harney et al., 2021; Minteer, 2022; Wai-Chan, 2017).

Namun, banyaknya media publikasi jurnal kesehatan dan keperawatan dan tingginya tuntutan publikasi pada civitas academica seperti dua sisi mata pisau. Tekanan *publish or perish* bukan isu baru dan semakin terasa dampaknya pada dunia pendidikan keperawatan saat ini (Gunawan et al., 2021). Selain dampak positif, fenomena ini dapat membawa dampak negatif bagi dunia keperawatan jika tidak ditangani dengan bijak. Misal, meningkatkan risiko plagiarisme atau kecenderungan menambah jumlah publikasi tanpa memperhatikan kualitas penelitian (Paruzel-Czachura et al., 2021), kartelisasi sitasi (Neophytou, 2015) dan meningkatnya jurnal predator pada bidang keperawatan (Rawas et al., 2020). Hal ini dapat berakibat bukan hanya pada menurunnya tingkat kepercayaan pada jurnal ilmiah tersebut, tetapi juga memengaruhi kualitas penelitian dan integritas akademik. Oleh karena itu, penting untuk memilih media publikasi yang baik untuk menyebarkan hasil penelitian atau pemikiran unik terhadap isu penting dalam keperawatan.

Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI) merupakan salah satu *peer-reviewed journal* nasional terakreditasi yang menyediakan platform untuk diseminasi penelitian terbaru dalam praktik keperawatan. JIKI juga dapat memublikasikan jenis artikel selain artikel orisinal hasil penelitian (*original research*) ataupun artikel review. Misal, penulis dapat menulis *letter to editor*, yaitu artikel pendek berisi pendapat atau opini penulis mengenai artikel yang telah diterbitkan sebelumnya di jurnal. Selain itu, artikel *perspective* dapat ditulis oleh penulis yang memiliki pengalaman atau keahlian dalam bidang tertentu sehingga dapat memberikan pandangan unik yang dikaitkan penjabaran temuan dan analisis masalah pada topik tersebut. Sedangkan, artikel editorial ditulis oleh *editorial board* atau penulis yang ditunjuk oleh tim editorial karena kepakarannya untuk memberikan pandangan terhadap kejadian aktual atau trend dan isu sebagai sarana diskusi di kalangan komunitas penelitian dan akademik.

Publikasi artikel keperawatan merupakan metode dalam memberikan kontribusi pemikiran dan penelitian terhadap keilmuan keperawatan, berbagi pengalaman praktik, dan bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan klinis. Sedangkan, media publikasi jurnal merupakan sarana yang penting dalam mendistribusikan pemikiran dan penelitian

kepada komunitas ilmiah dan masyarakat umum. Oleh karena itu, JIKI mengundang para cendekiawan keperawatan, meliputi civitas academica, praktisi, dan peneliti agar memublikasikan tulisannya dalam berbagai jenis artikel publikasi untuk kebermanfaatan yang lebih luas.

Rujukan

- Gunawan, J., Aunguroch, Y., & Fisher, M. L. (2021). Nurse education today: Between teaching and publication focus. *Belitung Nursing Journal*, 7(4), 262-266.
- Harney, J., Mayville, L., Hrynaskiewicz, I., & Kiermer, V. (2021). Researchers' goals when assessing credibility and impact in committees and in their own work.
- Minteer, S. (2022). Tips for Improving the Visibility of Research Publications. *ACS Measurement Science Au*, 2(3), 197-198. <https://doi.org/10.1021/acsmeasuresciau.2c00029>
- Neophytou, J. (2015). *Anomalous citation patterns in the world of citation metrics*. <https://www.wiley.com/en-us/network/publishing/research-publishing/choosing-a-journal/anomalous-citation-patterns-in-the-world-of-citation-metrics>
- Paruzel-Czachura, M., Baran, L., & Spindel, Z. (2021). Publish or be ethical? Publishing pressure and scientific misconduct in research. *Research Ethics*, 17(3), 375-397. <https://doi.org/10.1177/1747016120980562>
- Rawas, H., de Beer, J., Al Najjar, H., & Bano, N. (2020). Falling prey to predatory journals: Experiences of nursing faculty. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13, 100222. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100222>
- Stevens, K. R. (2013). The impact of evidence-based practice in nursing and the next big ideas. *Online Journal of Issues in Nursing*, 18(2).
- Wai-Chan, S. (2017). International research collaboration creates higher impact. In (Vol. 37, pp. 59-60): SAGE Publications Sage UK: London, England.
- Winahyu, K. M. (2023). Philosophical and Methodological Perspective in Developing Nursing Knowledge through Research. *Journal of Holistic Nursing Science*.